

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian *Expost Facto*, yaitu menurut *Kringler* bahwa, penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana variabel atau variabel bebas tersebut telah terjadi. Dimana peneliti memuali dengan mengobservasi hubungan yang terlihat, atau adanya dampak terhadap suatu variabel atau variabel terikat. Dan bentuk penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif mixed method, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (*Creswell*, 2010:5). Sedangkan menurut sugiyono (2011:18) *mix method* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh suatu data yan lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. dengan menggunakan model evaluasi (CIPP). Model evaluasi CIPP ini merupakan sebuah singkatan dari haruf awal empat buah kata, yaitu *context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *process evaluation* : evaluasi proses dan yang terakhir adalah *product evaluation*: evaluasi terhadap hasil.

1. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

2. Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan adalah kemampuan awal siswa dan sekolah dalam menunjang PMTAS antara lain kemampuan sekolah dalam menyediakan petugas yang tepat, pengatur menu yang handal, ahli kesehatan yang berkualitas dan lain sebagainya.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses lebih mengarahkan pada seberapa jauh kegiatan dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan pada perubahan yang terjadi pada masukan mentah. (Arikunto dan Jabar, 2014:45).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Waringinkurung Serang Banten.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Untuk mengetahui subyek yang ada dilapangan peneliti menggunakan beberapa *sampling*. Adapun yang dimaksud metode *sampling* adalah metode

penentuan subyek evaluasi dengan hanya mengambil sebagian individu yang ada dalam sampel (Mukminin, 2015: 2).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Ustad/Guru dalam bidang Bahasa Arab, dan Siswa/Santri yang berjumlah 42 orang yang terdiri dari 22 Santriwati dan 20 santriwan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan sistematika fanomenal yang diselidiki dengan cara menagamati objek yang diteliti.

Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten, peneliti ingin melakukan observasi secara langsung bagaimana kondisi lingkungan pondok tersebut apakah lingkungannya mendukung untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab maupun Inggris. Karena lingkungan berperan peting dalam menciptakan santriwan/wati untuk berbahasa Arab dan Inggris. agar peneliti mengetahui seberapa besar santriwan/wati menguasai Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho.

2. Wawancara

Wawancara yaitu yang menyangkut dengan data yang dikumpulkan menyangkut sikap dan keinginan manusia, maka teknik ini cocok sekali untuk memperoleh data yang akurat. Jenis wawancara yang akan digunakan penelitian ini adalah wawancara mendalam atau tak berstruktur. pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada subjek, namun pertanyaan yang akan diajukan terkait data yang diinginkan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara kepada Ustad dibidang Bahasa Arab atau penanggung jawab program pendidikan Bahasa Arab dan para santriwan/wati yang ada di pondok tersebut guna mendapatkan data yang lebih rinci seperti data yang meliputi seluruh kegiatan Program Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho untuk melengkapi data hasil observasi.

3. Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. jenis dekomendasi ini yaitu dekomendasi gambar berupa foto kegiatan pada saat program evaluasi berjalan, Teknik dokumentasi ini dilakukan guna memperkuat adanya proses pengumpulan data yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Banten.

E. Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Adapun pengertian analisis data kualitatif menurut Boglan dan Biglen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan

apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti sama saja dengan merangkum atau memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan ini proses dari reduksi data sendiri dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian guna menghasilkan data-data yang penting dari data yang diperoleh dari hasil pencarian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Khilmiyah (2014) berpendapat mengenai pengertian penyajian data, penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat suatu gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada bagian ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub-pokok permasalahan.

3. Simpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari data-data yang ia peroleh selama penerjungan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Evaluasi *Context*

- a) Bagaimana latar belakang terbentuknya program pendidikan bahasa Arab?
- b) Bagaimana musyawarah terbentuknya program tersebut?
- c) Apa tujuan dari terbentuknya program pendidikan bahasa Arab?
- d) Apa saja yang telah dipersiapkan oleh Pondok Pesantren Ar-Ridho untuk mendukung program pendidikan Bahasa Arab?
- e) Sudah berapa lamakah program tersebut berjalan?

2. Evaluasi *Input*

- a) Apakah deskripsi tentang program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ar-Ridho?
- b) Bagaimana perencanaan program pendidikan bahasa Arab di Pondok tersebut?
- c) Apakah ada kriteria santriwan/wati yang menjadi acuan dari program tersebut?
- d) Bagaimana kondisi Ustad selaku penanggung jawab program tersebut?
- e) Bagaimana kondisi sarana/fasilitas terkait kegiatan program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ar-Ridho?

3. Evaluasi *Process*

- a) Bagaimana pelaksanaan program pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ar-Ridho?
- b) Apa saja hambatan dari program pendidikan bahasa Arab tersebut?

- c) Siapa sajakah yang memegang amanat dari program tersebut?
- d) Apakah ada evaluasi dari setiap kegiatan berbahasa?
- e) Apakah santriwan/wati selalu mengikuti program tersebut?
- f) Apa hukuman bagi santriwan/wati yang tidak mengikuti program tersebut?
- g) Apa yang menyebabkan santriwan/wati melanggar terkait kegiatan berbahasa Arab?

4. Evaluasi *Product*

Tujuan program bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Waringinkurung Banten

Jangka pendek :

1. Santri dapat menghafal *mufrodatz* bahasa Arab sebanyak 500 *mufrodatz*.
2. Santri dapat melafadzkan *mufrodatz* sesuai dengan *Talfidz* huruf yang sesuai *makhraj*.
3. Santri dapat berbicara bahasa Arab dengan pelan tapi tidak malu.

Jangka menengah

1. Santri dapat berbicara bahasa Arab dengan lancar meskipun masih belum sesuai dengan *Qowaid Lughah Arobiyah*.
2. Santri dapat menulis teks insya dengan baik.
3. Santri dapat berbicara Bahasa Arab dengan pembimbing dengan baik.

Jangka panjang

1. Santri dapat berbicara dengan bahasa Arab sesuai dengan *Nahwu Shorf* dan *Qowaid-Qowaid Lughah Arobiyah*.

2. Santri dapat menghafal 1000 kosa kata *Lughah Arobiyyah*.
3. Santri dapat menulis dengan bahasa Arab yang baik dan benar.
4. Santri dapat memahami pembicara syekh dari timur tengah (Saudi dan Mesir).